

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Menurut Sebuah penelitian, harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia telah turun baik selama maupun setelah pandemi Covid-19. Ini disebabkan oleh perubahan dalam hukum penawaran dan permintaan. Penurunan harga saham ini adalah hasil dari kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas sehari-hari, yang mempengaruhi kinerja bisnis perbankan. Kebijakan ini menyebabkan investor merasa khawatir dan cemas terhadap aset yang mereka miliki, sehingga banyak investor memutuskan untuk menarik kembali modal yang telah mereka investasikan. Penurunan harga saham perbankan dapat berdampak pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan, yang diperlukan untuk tetap beroperasi dan bertahan di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, penurunan harga saham dapat berdampak pada persepsi nilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan harus berupaya menjaga stabilitas finansialnya dan mengatasi tantangan yang timbul akibat fluktuasi harga saham untuk memastikan kelangsungan operasional dan keberlanjutan bisnisnya. Harga saham yang rendah dapat menyebabkan persepsi negatif terhadap nilai perusahaan, sementara jika harga saham meningkat, persepsi terhadap nilai perusahaan akan menjadi positif. Semua ini mencerminkan kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi covid-19 dan bagaimana hal itu mempengaruhi perusahaan dan investor dalam bertransaksi di pasar saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 berbeda, menurut penelitian dan percakapan yang dilakukan. Hukum penawaran dan permintaan berubah, dengan penurunan harga saham di Indonesia disebabkan oleh penurunan permintaan, sementara kenaikan harga saham disebabkan oleh peningkatan permintaan. Pandemi covid-19 adalah penyebab utama penurunan harga saham, yang mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang membatasi aktivitas sehari-hari. Hal ini berdampak pada kinerja perusahaan perbankan dan menyebabkan fluktuasi harga saham. Hal ini berdampak pada kinerja perusahaan dan berkontribusi pada penurunan harga saham. Situasi tersebut menyebabkan kekhawatiran dan kecemasan di kalangan investor, sehingga banyak dari mereka menarik kembali modal yang telah diinvestasikan. Penurunan harga saham perusahaan perbankan juga berdampak pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang harus dijaga agar tetap beroperasi dan bertahan di masa pandemi Covid-19. Di samping itu, harga saham yang menurun juga berpotensi mempengaruhi valuasi perusahaan secara keseluruhan. Apabila harga saham rendah, persepsi mengenai nilai perusahaan cenderung negatif, namun jika harga saham meningkat, persepsi mengenai nilai perusahaan menjadi lebih positif. Semua ini mencerminkan kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi covid-19 dan bagaimana hal itu mempengaruhi perusahaan dan investor dalam bertransaksi di pasar saham.

### **C. Saran**

Berikut adalah saran dari peneliti berdasarkan kesimpulan di atas kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya:

a. Perusahaan perlu mengimplementasikan strategi perdagangan saham yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat investor. Ini dapat mencakup langkah-langkah seperti menyediakan informasi yang lebih transparan dan akurat tentang kinerja perusahaan serta mengembangkan inisiatif dan proyek yang menarik bagi calon investor.

b. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian dengan melibatkan data yang mencakup periode sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dalam jangka waktu yang lebih luas. Selain itu, penelitian di berbagai industri disarankan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana pandemi covid-19 memengaruhi perekonomian dan harga saham secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang dampak covid-19 dalam konteks yang lebih luas tentang perubahan harga saham yang disebabkan oleh pandemi.